

ABSTRAK

ERNAWAT. 2018. Evaluasi Penerapan Sistem Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Kas pada PT. (Persero) Bank Rakyat Indonesia Cabang Kabupaten Kepulauan Selayar. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Pembimbing Agussalim Dan Ismail Badollahi.

Kas merupakan hal yang paling penting dalam setiap transaksi perusahaan. Untuk itu di perlukan sistem akuntansi kas yang mengatur mengenai sistem prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dirancang sedemikian rupa . sehingga setiap arus transaksi yang berhubungan dengan kas dapat di catat dengan baik. Bank sebagai lembaga yang bergerak dibidang keuangan, tentu saja dalam kegiatannya sehari-hari tidak terlepas dari transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Seiring dengan perkembangan dunia perbankan, jumlah transaksi yang terlibat semakin kompleks. Sebagai suatu alat pembayaran yang likuid harus dikelola dengan baik untuk menghindari penyelewengan-penyelewengan atas kas tersebut. penyelewengan terhadap kas dapat dihindarkan dengan adanya suatu sistem prosedur penerimaan dan pengeluaran yang baik. Dengan adanya sistem informasi dan pengawasan intern yang memuaskan untuk kas, maka hal-hal yang merugikan perusahaan bisa dihindarkan atau sekurang-kurangnya dapat di batasi seminamal mungkin. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) kantor Cabang Kabupaten Kepulauan Selayar dan memilih judul skripsi “Evaluasi Penerapan Sistem Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Kas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Kabupaten Kepulauan Selayar”.

Hasil penelitian sistem prosedur penerimaan dan pengeluaran kas juga pengendalian internnya. Dari hasil evaluasi tersebut, penulis mendapat beberapa kesimpulan yaitu bahwa sistem prosedur penerimaan dan pengeluaran kas sudah memadai.hal ini ditandai dengan adanya pemisahan tugas, perusahaan juga sudah menggunakan formulir-formulir yang dirancang sesuai kegiatan hasil perusahaan dan juga transaksi akan dianggap sah setelah di otorisasi pihak-pihak yang berwenang. Usaha untuk meningkatkan pengendalian intern juga sudah di lakukan dengan mengadakan rapat internal antar bidang minimal satu kalidengan seminggu untuk membahas kejadian dan prosedur yang ada di dalam perusahaan apakah telah berjalan dengan baik atau belum.